

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-filling* khususnya di Kota Semarang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filling* sedangkan variabel independennya yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi wajib pajak.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Respondennya adalah Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT Masa menggunakan *e-filling* di kota Semarang. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Models* (TAM) dengan menggunakan program SPSS.

Hasil menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filling*, (2) Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filling*, (3) Kerumitan berpengaruh signifikan negatif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filling*, (4) Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh signifikan positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filling*, (5) Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filling*.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Models* (TAM), *E-filling*, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kerumitan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak.